

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki alam yang berpotensi sebagai daya tarik wisata, namun sebuah potensi masih harus dikembangkan secara terarah menuju produk pariwisata yang memenuhi selera pasar. Kesadaran akan pentingnya sektor pariwisata untuk memulihkan perekonomian nasional tercermin dalam GBHN 1998 dimana pembangunan kepariwisataan diarahkan menjadi sektor andalan dan unggulan yang secara luas diterjemahkan sebagai penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja produktif, dan kesempatan berusaha, yang berkeadilan sosial serta meningkatkan penjualan dan pemasaran produk yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan dan memelihara kepribadian bangsa, nilai – nilai agama serta kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup, hal ini tercermin pula dalam UU No. 9 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan akan selalu dikaitkan agar saling menunjang dan menguntungkan dengan pembinaan serta pengembangan kebudayaan daerah sehingga tetap terpelihara kepribadian bangsa, kelestarian kebudayaan dan lingkungan hidup.

Selain itu kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah dapat dijadikan sebagai dasar pendorong/pemicu pengembangan budaya daerah untuk dimanfaatkan secara optimal guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Setempat (PDAS), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus mengangkat identitas daerah tersebut, seperti disebutkan dalam PP No. 24 Tahun 1979 yang berisi tentang usaha pengembangan pariwisata oleh pemerintah diarahkan untuk memberikan peranan yang lebih besar kepada Pemerintah Daerah.

Jawa Tengah sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia disamping Bali dan Jakarta, telah melakukan langkah/kebijakan guna mendukung kepariwisataan nasional salah satunya adalah Kota Jepara mempunyai pesona alam laut yang indah sehingga sering kali dijadikan destinasi para wisatawan yang sedang berkunjung di Jawa Tengah. Salah satu pantai yang berpeluang untuk dikembangkan adalah Pantai Bandengan, mengingat banyaknya wisatawan yang berkunjung kesana.

Disisi lain, untuk menunjang fasilitas yang ada di Pantai Bandengan diperlukan adanya resort tambahan melihat semakin tingginya jumlah wisatawan. Dengan adanya resort akan mempermudah bagi para wisatawan luar daerah yang akan bermalam untuk mencari penginapan. Resort yang dibangun di pesisir pantai menawarkan pesona tersendiri yang tidak dimiliki semua resort. Wisatawan dapat dimanjakan dengan keindahan pantai hanya dengan berjalan keluar penginapan. Dan pada waktu sore hari, daya tarik lain yg dimiliki adalah pemandangan sunset. Wisatawan dapat secara kasat mata melihat sunset setiap harinya.

Perencanaan resort di Pantai Bandengan ini bertujuan untuk memajukan dan menyumbang perekonomian Kota Jepara. Dengan dibangun resort dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dan dapat menunjang kemajuan sektor pariwisata karena fasilitas tercukupi. Maka dari itu sangat penting adanya perencanaan pembangunan resort pada kawasan tersebut.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh landasan konseptual perencanaan dan perancangan Bandengan *Beach Resort* sebagai salah satu destinasi wisata di kawasan Pantai Bandengan, Jepara.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya langkah – langkah dalam menentukan konsep dan menyusun panduan perencanaan dan perancangan Bandengan *Beach Resort*.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai panduan perencanaan dan perancangan Bandengan *Beach Resort*.

1.3.2. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Bandengan *Beach Resort*, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun masyarakat umum.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

- a. Pengembangan kawasan ini diwujudkan dalam bentuk peningkatan fasilitas wisata guna memwadahi aktivitas kawasan pemanfaatan Pantai Bandengan dengan tetap melihat potensi dan kendala yang ada.
- b. Kawasan wisata yang direncanakan merupakan wadah bagi para pengunjung yang berkeinginan untuk bermalam di kawasan Pantai Bandengan.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan Bandengan *Beach Resort* terletak di kawasan pantai Bandengan, Jepara.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode ini dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode ini dilakukan dengan studi banding pada objek bangunan yang memiliki fungsi sama.

1.6. Kerangka Bahasan

Kerangka bahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Asitektur ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat yang dapat diperoleh, ruang lingkup pembahasan, metode penulisan yang digunakan, serta kerangka bahasan yang berisi tentang pokok – pokok pikiran dalam setiap bab yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pariwisata, tinjauan resort yang mencakup pengertian, pelaku dan aktivitas, fasilitas, sistem pengelolaan, serta studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tinjauan kota Jepara secara umum, deskripsi kondisi eksisting kawasan Pantai Bandengan serta kaitannya dengan rencana dan kebijakan pengembangannya, khususnya yang berkaitan dengan tinjauan kepariwisataan nasional maupun regional.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan sebagai pengarah dalam membahas makalah guna menyusun program perencanaan dan perancangan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perencanaan dan perancangan yang akan ditetapkan nantinya disertai program ruang yang sudah pasti.

1.7. Alur Pikir

